

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**KETIDAKPEDULIAN MASYARAKAT PETANI DALAM**  
**PENUMBUHAN WAJIB BELAJAR 9 TAHUN DI DESA BENDUNGAN**  
**KECAMATAN MANANNGU KABUPATEN BOALEMO**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**Erni Sunati**

**NIM : 281 413 004**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 197511112005012001**

  
**Ridwan Ibrahim, S.Pd.,M.Si**  
**NIP. 197106121998021002**

**Gorontalo, Juli 2019**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Sosiologi**

  
**Sainudin Latare, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 197508102002121002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Ketidakpedulian Masyarakat Petani Dalam Pemenuhan Wajib Belajar 9  
Tahun Di Desa Bendungan Kecamatan Manggagu Kabupaten Boalemo**

**SKRIPSI**

Oleh

**ERNI SUNATI**

**NIM : 281 413 004**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

Hari/tanggal : Selasa 30 Juli 2019  
Waktu : 10.30 Wita s/d Selesai

**DEWAN PENGUJI**

- |   |            |
|---|------------|
| 1. <b><u>Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si</u></b><br><b>NIP. 196312161991121001</b> | 1. (.....) |
| 2. <b><u>Sainudin Latare, S.Pd., M.Si</u></b><br><b>NIP. 197508102002121002</b> | 2. (.....) |
| 3. <b><u>Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si</u></b><br><b>NIP. 1975111112005012001</b>   | 3. (.....) |
| 4. <b><u>Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si</u></b><br><b>NIP. 197106121998021002</b>  | 4. (.....) |

**Gorontalo, Juli 2019**

**MENGETAHUI  
DEKAN FAKULTAS LMU SOSIAL**



**Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si**  
**NIP. 196609031996031001**

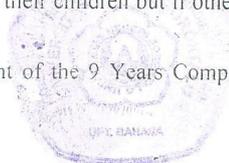
## ABSTRACT

**Erni Sunati.** 2019. The Ignorance of Farmers Community in Terms of the Fulfillment of the 9 Years Compulsory Education in Bendungan Village Sub-district of Mananggu, District of Boalemo. Sociology Department, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The Principles Supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si., and the Co-Supervisor is Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si.

The research is aimed to find out the factors that become the obstacles for the ignorance of the farmer's community in terms of the fulfillment of the 9 years compulsory education in Bendungan Village, Sub-district of Mananggu, District of Boalemo. It is for discovering the ignorance of farmers community in terms of the fulfillment of the 9 years compulsory education in Bendungan Village Sub-district of Managgu District of Boalemo. The method that is applied in this research is the qualitative method with the data collection through observation, interviews, and documentation.

The research result is: 1) What factors that become the obstacle of the ignorance of farmers community in terms of the fulfillment of the 9 years compulsory education in Bendungan Village Sub-district of Mananggu District of Boalemo, The low-economic factor of the farmers community that the children preferred working to helping their parents, The lack of awareness towards education as well as the social factor and the children's psychology that is unsupportive, is the absence of education institutions that can be accessed, even if there is any, the children have to go through a distant trip with the problem of unsupportive transportation that children tend to be indolent. The ignorance of farmers community in terms of the fulfillment of the 9 years compulsory education in Bendungan Village, Sub-district of Mananggu, District of Boalemo is most of the people do not acquire education, they engage in (farming) activities to help their parents in fulfilling the daily requirement instead. The ignorance of the farmers community towards the 9 years basic education is diverse, there are some people who highly desire the establishment of the said educational institutes, but there are also who hand it over to the entities who are responsible for education, if established they will send their children but if otherwise, they will turn their children to help the parent's job.

**Keyword:** Ignorance Farmers Community, Fulfillment of the 9 Years Compulsory Education



## ABSTRAK

**Erni Sunarti.** 2019. Ketidakpedulian Masyarakat Petani dalam pemenuhan wajib belajar 9 tahun di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si dan Pembimbing II Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si.

Adapun untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat ketidakpedulian masyarakat petani dalam pemenuhan wajib belajar 9 tahun di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Untuk mengetahui ketidakpedulian masyarakat petani dalam pemenuhan wajib belajar 9 tahun di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu; 1) Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat ketidakpedulian masyarakat petani dalam pemenuhan wajib belajar 9 tahun di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, Faktor ekonomi masyarakat petani yang rendah sehingga anak diutamakan bekerja membantu orangtua, Kurangnya kesadaran terhadap pendidikan serta faktor sosial dan psikologi anak yang kurang mendukung adalah tidak adanya lembaga pendidikan yang dapat dijangkau walaupun ada harus menempuh perjalanan yang cukup jauh dengan permasalahan transportasi yang tidak mendukung sehingga anak cenderung malas ke sekolah. Ketidakpedulian masyarakat petani dalam pemenuhan wajib belajar 9 tahun di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yaitu sebagian besar tidak mengikuti pendidikan, sebaliknya mereka melakukan aktivitas untuk membantu pekerjaan orang tua guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ketidakpedulian masyarakat petani terhadap pendidikan dasar 9 tahun sangat beragam ada yang sangat menginginkan diadakannya lembaga-lembaga pendidikan tersebut, tetapi juga ada yang menyerahkan kepada pihak-pihak yang bertanggungjawab terhadap pendidikan, jika diadakan mereka akan mengikutkan anak-anaknya sebaliknya jika tidak ada mereka hanya mengharakan anak-anak membantu pekerjaan orangtua.

**Kata Kunci :** Ketidakpedulian Masyarakat Petani, Pemenuhan wajib belajar 9 tahun